

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jaringan sosial belum terbentuk di lingkungan masyarakat baik di Kelurahan Grendeng maupun Kelurahan Sumampir. Keterlibatan berbagai pihak seperti pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, bidan kelurahan, dan masyarakat belum terlihat dalam membentuk suatu jaringan sosial untuk mengatasi masalah tuberkulosis. Adanya dukungan moril maupun dukungan material yang diberikan kepada penderita tuberkulosis, termasuk bantuan dana sosial yang diberikan apabila penderita tuberkulosis menjalani rawat inap di rumah sakit. Namun, partisipasi masyarakat dalam penanggulangan tuberkulosis masih belum optimal karena tidak adanya program dan arahan dari pemerintah kelurahan. Selain itu, tidak adanya program penanggulangan tuberkulosis di wilayah Kelurahan Grendeng dan kelurahan Sumampir disebabkan oleh keterbatasan anggaran kelurahan dan kebijakan yang belum memfokuskan pada aspek kesehatan.
2. Kepercayaan antar warga dan kepercayaan warga kepada tokoh masyarakat dalam mengelola bantuan sudah terbentuk sejak lama. Kepercayaan ini dibuktikan melalui partisipasi dalam kegiatan gotong royong penanggulangan bencana dan penyakit yang pernah terjadi di lingkungan masyarakat, seperti penanggulangan Covid-19 dan DBD, serta upaya mengatasi keterbatasan ekonomi masyarakat melalui perbaikan rumah warga yang tidak layak huni. Selain itu, terdapat sistem komunikasi dan koordinasi dalam pengelolaan bantuan, baik dari tingkat atas ke tingkat bawah maupun melalui diskusi yang diadakan dalam pertemuan masyarakat.
3. Norma sosial dalam masyarakat tercermin melalui nilai-nilai budaya gotong royong yang masih dilestarikan hingga saat ini. Masyarakat juga bersosialisasi dan berperilaku baik terhadap penderita tuberkulosis. Terdapat berbagai upaya yang juga dilakukan masyarakat dan pemerintah

kelurahan setempat dalam penanggulangan tuberkulosis mulai dari menjaga pola hidup bersih dan sehat, tetap waspada dengan menggunakan masker dan mencuci tangan, serta melakukan edukasi dalam pertemuan warga. Namun sampai saat ini, belum terdapat peraturan kelurahan terkait penanggulangan tuberkulosis di Kelurahan Grendeng dan kelurahan Sumampir, meskipun telah ada himbauan dari pemerintah kelurahan terkait penanggulangan tuberkulosis.

B. Saran

1. Bagi Kelurahan Grendeng dan Kelurahan Sumampir
 - a. Memperkuat modal sosial dalam upaya penanggulangan tuberkulosis dengan membentuk kader TBC dan tim pengelola program penanggulangan tuberkulosis di wilayah Kelurahan Grendeng dan Kelurahan Sumampir
 - b. Merancang program penanggulangan tuberkulosis melalui kerja sama dengan Puskesmas Purwokerto Utara II
 - c. Membuat peraturan tertulis di tingkat kelurahan tentang penanggulangan tuberkulosis
 - d. Meningkatkan komitmen dalam keikutsertaan kelurahan dalam penanggulangan tuberkulosis
2. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan berbagai bantuan khusus kepada penderita tuberkulosis dalam bentuk dana sosial, pemberian makanan bergizi dan penyuluhan
 - b. Berperan dalam menyebarkan informasi terkait penanggulangan tuberkulosis
 - c. Meningkatkan kesadaran terhadap tuberkulosis sehingga dapat melakukan Tindakan pencegahan penularan tuberkulosis
 - d. Terus memberikan dukungan kepada penderita tuberkulosis dan tidak menjauhkan atau mengucilkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian yang melibatkan penderita tuberkulosis sebagai pendukung untuk membuktikan pelaksanaan kegiatan gotong royong dalam upaya penanggulangan tuberkulosis

